

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam berisikan firman-firman Tuhan (Allah) yang diturunkan bertahap melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai petunjuk dan pedoman hidup. Salah satu janji Allah didalam Firman-Nya adalah bahwa al-Qur'an mudah dipelajari dan dihafalkan bagi siapapun yang mau mempelajarinya. Fakta bahwa kemurnian ayat-ayat al-Qur'an sejak 1400 tahun yang lalu masih tetap terjaga dan tidak berubah hingga saat ini adalah bukti bahwa janji Allah adalah benar adanya. Sejak zaman Nabi Muhammad, al-Qur'an masih belum terkumpul menjadi satu dan hanya ditulis melalui media pepohonan, bebatuan, dan pelepah kurma, hingga seiring berjalannya waktu berkembang menjadi sebuah *musahaf* al-Qur'an yang bisa dibaca oleh seluruh umat muslim di dunia. (Abdulwaly, 2020, hal. 13)

Dewasa ini sudah banyak sekali tempat-tempat pendidikan formal hingga tingkat universitas yang memberikan peluang bagi siswa-siswi SMA/SLTA sederajat yang memiliki hafalan al-Qur'an agar dapat masuk melalui jalur beasiswa *hāfidz* di jurusan yang telah tersedia, tentu dengan kuota yang terbatas. Salah satu perguruan tinggi yang memiliki program beasiswa tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA). Beasiswa *hāfidz* adalah suatu program bantuan program biaya pendidikan yang diberikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kepada calon mahasiswa penghafal al-Qur'an. Beasiswa yang diberikan meliputi pembebasan seluruh biaya studi selama 4 tahun yang akan dievaluasi setiap satu tahun sekali.

Dalam perjalanannya mahasiswa/mahasiswi yang lulus masuk dan menerima beasiswa *hāfidz* diharuskan mengevaluasi hafalan al-Qur'an yang telah dimiliki setiap semester. Hal ini bertujuan untuk menjaga hafalan al-Qur'an tersebut. *Murāja'ah* adalah metode mengulang-ulang untuk meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an. Adapun dalam hal ini peneliti lebih spesifik meneliti hafalan sesuai standar penerima beasiswa *hāfidz* UMY, yaitu sebanyak 5 juz mengikuti hafalan yang dimiliki oleh penerima beasiswa *hāfidz*. Baik juz 1-5, juz 30-25, ataupun tidak berurutan dengan syarat jika diakumulasikan jumlah hafalannya sudah mencapai 5 juz. Kemudian hafalan tersebut diujikan langsung oleh para penguji dari Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI). Subyek penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi penerima beasiswa *hāfidz* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan

maksud tujuan untuk mengetahui efektivitas metode *murāja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an. Sebab untuk menjaga kualitas hafalan al-Qur'an diperlukan semangat dan konsistensi terus menerus yang harus selalu dipertahankan. Rasa malas, rasa gugup saat ujian evaluasi hafalan, manajemen waktu, dan konsistensi merupakan hal-hal penting yang harus menjadi perhatian bagi para penerima beasiswa *hāfidz*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana proses untuk menjaga kualitas hafalan al-Qur'an sampai pada uji evaluasi hafalan al-Qur'an melalui penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pelaksanaan metode *murāja'ah* dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa/mahasiswi penerima beasiswa *hāfidz* Fakultas Agama Islam UMY
- b. Sejauh mana efektivitas metode *murāja'ah* dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa/mahasiswi penerima beasiswa *hāfidz* Fakultas Agama Islam UMY?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas mengulang hafalan menggunakan metode *murāja'ah* dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa/mahasiswi penerima beasiswa *hāfidz* Fakultas Agama Islam UMY?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menggambarkan bagaimana proses pelaksanaan aktivitas metode *Murāja'ah* mahasiswa/mahasiswi penerima beasiswa *hāfidz* Fakultas Agama Islam UMY.
- b. Untuk menggambarkan sejauh mana efektivitas metode *murāja'ah* dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa/mahasiswi penerima beasiswa *hāfidz* Fakultas Agama Islam UMY
- c. Untuk menggambarkan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan proses pelaksanaan metode metode *murāja'ah* dalam rangka meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an mahasiswa/mahasiswi penerima beasiswa *hāfidz* Fakultas Agama Islam UMY.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritik penelitian ini bertujuan untuk menguji teori yang berkaitan dengan hafalan al-ur'an. Dalam hal ini adalah metode muraja;ah untuk menggambarkan terkait dengan sejauh mana efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kualitas hafalan al-ur'an

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat dignakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi penyelenggara program Beasiswa Hafidz dalam menentukan program pembinaan bagi penerima beasiswa hafidz Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.